

ABSTRAK

Likuiditas memegang salah satu peranan penting dalam kelangsungan bisnis suatu perusahaan. Reputasi likuiditas yang baik dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang telah jatuh tempo tanpa adanya kesulitan mengenai ketersediaan kas. Para pengguna laporan keuangan, khususnya kreditur sangat peka terhadap masalah likuiditas, terlebih dalam keputusan memberikan pinjaman. Sering kali, likuiditas diukur hanya dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu *Current* dan *Quick Ratio*. Apabila nilai dari kedua rasio tersebut tinggi, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah likuiditas. Namun, rasio tersebut juga tidak dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan likuiditas secara riil. *Cash Conversion Cycle* merupakan alat ukur likuiditas yang lebih dinamis dengan menunjukkan jangka waktu yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengkonversi aset lancarnya menjadi kas. Para pengguna laporan keuangan bisa mengetahui kecepatan perusahaan dalam merespon kebutuhan kasnya. Pada penelitian ini, akan diuji hubungan antara *Cash Conversion Cycle* dengan *Current* dan *Quick Ratio* sebagai indikator likuiditas. Jika rasio likuiditas semakin tinggi, dapat menyebabkan siklus konversi kas yang lebih lama atau sebaliknya. Selain likuiditas, profitabilitas juga perlu diperhatikan. Apabila perusahaan hanya memperhatikan masalah likuiditas dengan memperpendek siklus konversi kas, kemungkinan dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan akan semakin menurun. Oleh karena itu, penelitian ini juga menguji hubungan antara *Cash Conversion Cycle* sebagai indikator likuiditas yang dinamis terhadap profitabilitas. Dengan demikian, dapat dilihat apakah siklus konversi kas yang singkat dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, atau sebaliknya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah badan usaha sektor dagang dan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel penelitian sesuai karakteristik yang telah ditetapkan penulis dari periode 2008 – 2010. Variabel Independen adalah *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* sedangkan variabel dependennya, yakni *Cash Conversion Cycle (CCC)*. Hasil yang ditunjukkan dari penelitian ini, antara lain : (1) terdapat hubungan positif antara CCC dengan CR dan QR, (2) terdapat hubungan positif antara CCC dengan NPM, sedangkan antara CCC dengan ROI dan ROE terdapat hubungan yang negatif.

Keywords : *Cash Conversion Cycle*, *Current* dan *Quick Ratio*, Likuiditas, Profitabilitas, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*